

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KUNJUNGAN PASIEN PROLANIS OLEH PESERTA PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) DI PUSKESMAS BATOH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2024

Fitri Yanur Hafiza^{1*}, Anwar Arbi², Hanifah Hasnur³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh^{1,2,3}

*Corresponding Author : fitriyanurhafiza0603@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengelolaan Penyakit Kronis atau yang di singkat Prolanis merupakan sebuah metode ataupun sistem pelayanan kesehatan dengan pendekatan pro-aktif yang di laksanakan secara terintegrasi dan melibatkan peserta di antaranya fasilitas kesehatan dan BPJS kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta bpjs kesehatan yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif/efisien. Penelitian bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi peserta prolanis Kesehatan kelas III golongan Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh Tahun 2022 berjumlah 60 orang. Sampel jumlah keseluruhan populasi peserta prolanis. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 – 31 Desember 2023 dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan angket. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* melalui SPSS. Hasil analisis univariat menunjukkan 35,0% pelayanan kunjungan prolanis kurang dimanfaatkan, 41,7% pengetahuan kurang baik, 40% dukungan keluarga tidak ada, 28,3% fasilitas kesehatan kurang baik, 45% sikap petugas kesehatan negatif. Hasil analisis bivariat ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,002$), fasilitas kesehatan ($p\text{-value}=0,003$), sikap petugas kesehatan ($p\text{-value}=0,002$) dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan pasien prolanis oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh Kota Banda 2023

Kata kunci : dukungan keluarga, fasilitas kesehatan, pemanfaatan pelayanan prolanis, pengetahuan, sikap petugas kesehatan

ABSTRACT

The Chronic Disease Management Program or Prolanis for short is a method or system of health services with a pro-active approach which is implemented in an integrated manner and involves participants including health facilities and BPJS health in order to maintain health for BPJS health participants at optimal health service costs. effective/efficient. This research is descriptive analytical research with a cross sectional approach. The population of class III Health Prolanis participants in the Contribution Assistance Recipient (PBI) group at the Batoh Community Health Center, Banda Aceh City in 2022 is 60 people. The sample in this study was the total population of prolanis participants. This research was carried out on 28 – 31 December 2023 by means of interviews using questionnaires and questionnaires. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test via SPSS. The results of univariate analysis showed that 35.0% of prolanis visiting services were underutilized, 41.7% had poor knowledge, 40% had no family support, 28.3% had poor health facilities, 45% had negative attitudes of health workers. The results of bivariate analysis showed a relationship between knowledge ($p\text{-value}=0.000$), family support ($p\text{-value}=0.002$), health facilities ($p\text{-value}=0.003$), attitude of health workers ($p\text{-value}=0.002$) and utilization of patient visit services prolanis by PBI participants at the Batoh Community Health Center, Banda City in 2023

Keywords : family support, health facilities, utilization of prolanis services, knowledge, attitudes of health workers

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi transisi epidemiologi dalam masalah kesehatan, dimana penyakit menular belum seluruhnya dapat teratasi sementara tren Penyakit Tidak

Menular (PTM) cenderung terus meningkat. Data *World Health Organization* (WHO) *Global Report on Non Communicable Disease* (NCD) menyebutkan bahwa persentase kematian penyakit akibat PTM memiliki proporsi sebesar 63% dibandingkan dengan penyakit menular. Kawasan Asia Tenggara, berdasarkan data WHO Global Observatory 2011 juga menunjukkan bahwa proporsi kematian kasus karena PTM sebesar 55%, lebih besar dibanding penyakit menular. Indonesia untuk tren kematian akibat PTM meningkat dari 37% di tahun 1990 menjadi 57% di tahun 2019 (Mustofa, Fatimah and Sarwadhamana, 2022).

Pemanfaatan Puskesmas sebagai pelayanan kesehatan dapat dijelaskan melalui teori pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh Andersen (1974) yang mengelompokkan faktor determinan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan terdiri dari tiga kategori yaitu faktor predisposisi (demografi, struktur sosial, dan kepercayaan kesehatan), karakteristik kemampuan yang terdiri atas sumber daya keluarga (pendapatan keluarga, lamanya waktu tempuh/ aksesibilitas) dan sumber daya masyarakat (persepsi, fasilitas, sikap tenaga kesehatan, kualitas pelayanan, biaya yang terjangkau, informasi medis yang diperlukan), dan karakteristik kebutuhan (penilaian individu, dan penilaian klinis) (Pangantih, 2019).

Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan kota Banda Aceh pada tahun 2022 bahwa dari keseluruhan Puskesmas yang ada di Kota Banda Aceh terdapat 134,129 penduduk merupakan peserta kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan 52,498 merupakan peserta non-PBI. Untuk di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh terdapat 12,395 penduduk merupakan peserta kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan 4,585 merupakan peserta non-PBI (Dinkes Kota Banda Aceh, 2022).

Berdasarkan data dari puskesmas Batoh jumlah kunjungan pasien BPJS golongan PBI di Puskesmas Batoh pada tahun 2021 sebesar 45.232 kunjungan dan pada tahun 2022 berjumlah 36.545 kunjungan. Data laporan di puskesmas Batoh pada tahun 2022 jumlah peserta prolanis Kesehatan kelas III golongan PBI di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh Tahun 2022 yang berjumlah 60 orang.

Hasil wawancara peneliti dengan penanggung jawab program prolanis di Batoh dijelaskan bahwa rata-rata peserta prolanis tinggal dengan keluarga, dengan rata-rata umur peserta prolanis 31 tahun keatas. Hasil survey awal terhadap penderita penyakit kronis di Puskesmas Batoh, di dapatkan 3 penderita penyakit kronis yang mengatakan, belum mengetahui adanya program ini dan, terdapat juga 2 orang lainnya mengatakan, lebih mengutamakan pengobatan langsung ke puskesmas jika, mengalami gangguan kesehatan dari pada mengikuti kegiatan setiap bulannya. Alasannya karena tidak memiliki waktu untuk datang ke Puskesmas (di hari biasa mereka bekerja) dan, tidak mau datang di sebabkan, tidak ada yang mengantarkan mereka ke Puskesmas. Hal ini meng-indikasikan bahwa, selain penderita masih merasa belum membutuhkan pelayanan program prolanis, juga belum adanya dukungan dari anggota keluarga.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi peserta prolanis Kesehatan kelas III golongan Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh 2022 berjumlah 60 orang. Sampel jumlah keseluruhan populasi peserta prolanis. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 – 31 Desember 2023 dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan angket. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* melalui SPSS.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 responden dengan karakteristik berjenis kelamin laki-laki sebanyak (45,0%), dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yang lebih banyak sebesar (55,0%).

Pada karakteristik berdasarkan umur responden lebih banyak yang berumur 41-50 tahun sebesar (53,3%) dari pada yang berumur 24-40 tahun sebesar (28,3%) dan berumur 51-64 tahun sebesar (18,3%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Kategori | n=60 | % |
|----------------------|-----------|--------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 27 | 45.0% |
| Perempuan | 33 | 55.0% |
| Total | 60 | 100 % |
| Umur | | |
| 20-40 Tahun | 17 | 28,3% |
| 41-50 Tahun | 32 | 53,3% |
| 51-64 Tahun | 11 | 18,3% |
| Total | 60 | 100 % |

Tabel 2. Analisis Univariat

| Kategori | n=60 | % |
|---|-----------|--------------|
| Pemanfaatan Pelayanan Kunjungan Prolanis | | |
| Memanfaatkan | 39 | 65.0% |
| Kurang Memanfaatkan | 21 | 35.0% |
| Total | 60 | 100 % |
| Pengetahuan | | |
| Baik | 35 | 58,3% |
| Kurang Baik | 25 | 41,7% |
| Total | 60 | 100 % |
| Dukungan Keluarga | | |
| Mendapatkan | 36 | 60% |
| Tidak Mendapatkan | 24 | 40% |
| Total | 60 | 100% |
| Fasilitas Kesehatan | | |
| Baik | 43 | 71,7% |
| Kurang Baik | 17 | 28,3% |
| Total | 60 | 100% |
| Sikap Petugas Kesehatan | | |
| Positif | 33 | 55% |
| Negatif | 27 | 45% |
| Total | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel 2 responden yang memanfaatkan pelayanan kunjungan Prolanis lebih banyak sebesar (65,0%). Dibandingkan dengan yang kurang memanfaatkan hanya sebesar (35,0%). Responden dengan pengetahuan baik sebesar (58,3%). Lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang baik sebesar (41,7%). Berdasarkan dukungan keluarga responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebesar (60%). Lebih banyak dari Responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebesar (40%). Berdasarkan fasilitas kesehatan responden yang menjawab fasilitas kesehatan baik sebesar (71,7%). Di bandingkan dengan yang kurang baik hanya sebesar (28,3%). Berdasarkan sikap petugas kesehatan responden yang mengatakan bahwa sikap petugas kesehatan positif sebanyak (55%). Dibandingkan dengan yang bersikap negatif hanya sebesar (45%).

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden kurang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolanis oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan pengetahuan baik sebesar (28,6%), sebaliknya dengan pengetahuan kurang baik sebanyak (44,0%). Kemudian pada proporsi responden yang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolanis oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan pengetahuan kurang baik sebesar

(56,0%), sedangkan dengan pengetahuan baik sebesar (71,1%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,000. Yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh 2023.

Tabel 3. Tabel Analisis Bivariat

| Variabel | Pemanfaatan Pelayanan Kunjungan Prolanis | | | | | |
|--------------------------------|--|------|--------------|------|-------|-------------------|
| | Kurang Memanfaatkan | | Memanfaatkan | | Total | P-Value |
| | N | % | N | % | N | % |
| Pengetahuan | | | | | | |
| Kurang Baik | 11 | 44,0 | 14 | 56,0 | 25 | 100% |
| Baik | 10 | 28,6 | 25 | 71,4 | 35 | 100% |
| Dukungan Keluarga | | | | | | |
| Tidak Mendapatkan | 10 | 41,7 | 14 | 58,3 | 24 | 100% |
| Mendapatkan | 11 | 30,6 | 25 | 69,4 | 36 | 100% |
| Fasilitas Kesehatan | | | | | | |
| Kurang Baik | 8 | 47,1 | 9 | 52,9 | 17 | 100% 0,003 |
| Baik | 13 | 30,2 | 30 | 69,8 | 43 | 100% |
| Sikap Petugas Kesehatan | | | | | | |
| Positif | 12 | 44,4 | 15 | 55,6 | 27 | 100% 0,002 |
| Negatif | 9 | 27,3 | 24 | 72,7 | 33 | 100% |

Responden kurang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan mendapatkan dukungan keluarga sebesar (30,6%), sebaliknya yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebesar (41,7%). Kemudian pada proporsi responden yang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh yang mendapatkan dukungan keluarga sebesar (69,4%), sebaliknya yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebesar (58,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,002. Yang artinya ada hubungan kunjungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh 2023.

Responden kurang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan fasilitas kesehatan baik sebesar (30,2%), sebaliknya fasilitas kesehatan kurang baik sebanyak (47,1%). Kemudian pada proporsi responden yang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan pelayanan kesehatan baik sebanyak (69,8%), sebaliknya dengan fasilitas kesehatan kurang baik sebesar (52,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,003. Yang artinya ada hubungan fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh 2023.

Responden kurang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan sikap petugas kesehatan positif sebesar (27,3%), sebaliknya sikap petugas kesehatan negatif sebanyak (44,4%). Responden yang memanfaatkan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh dengan sikap petugas kesehatan positif sebanyak (72,7%), sebaliknya sikap petugas kesehatan negatif sebesar (55,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,002, yang berarti hipotesis (H_a) di terima mengindikasikan ada hubungan sikap petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh kota Banda Aceh 2023.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan Prolans oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh Tahun

2024 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$. Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan Prolanis disebabkan semakin baik pengetahuan pasien Prolanis maka semakin tinggi persentase pemanfaatan kunjungan Prolanis, sebaliknya semakin rendah pengetahuan pasien Prolanis maka semakin rendahnya pemanfaatan kunjungan Prolanis.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Firmansyah (2022) menunjukkan hasil analisis menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan tidak memanfaatkan Prolanis yaitu sebanyak 31 responden (32,3%) dibandingkan responden yang memanfaatkan Prolanis sebanyak 13 responden (13,5%).

Pada dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan pasien prolanis di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh Tahun 2024 dengan nilai $P\text{-value} = 0,002$. Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan Prolanis disebabkan dengan adanya dukungan keluarga maka pasien Prolanis akan memanfaatkan kunjungan Prolanis, sebaliknya jika tidak ada dukungan keluarga maka pasien Prolanis akan kurang memanfaatkan kunjungan Prolanis.

Hasil Penelitian di Puskesmas Batoh bahwa pasien prolanis di puskesmas batoh mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dimana keluarga selalu berperan dalam kunjungan pasien Prolanis tersebut ke Puskesmas Batoh. Sedangkan pasien Prolanis yang tidak mendapatkan dukungan keluarga karenan masih ada keluarga yang tidak memberikan motivasi untuk pasien memanfaatkan kunjungan Prolanis di Puskesmas dan masih ada keluarga yang tidak mengetahui jadwal Prolanis tersebut kepada pasien Prolanis.

Pada Fasilitas Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan pasien prolanis oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh Tahun 2024 dengan nilai $P\text{-value} = 0,003$. Hubungan antara fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan Prolanis disebabkan semakin baik fasilitas kesehatan yang disediakan oleh Puskesmas maka semakin dimanfaatkan kunjungan Prolanis, sebaliknya jika fasilitas kesehatan yang disediakan Puskesmas kurang baik maka akan kurang dimanfaatkan kunjungan Prolanis.

Sejalan dengan penelitian Amalia et.al, (2017) menunjukkan bahwa bukti fisik, kehandalan, dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tanggap, jaminan, bukti fisik, empati, dan kehandalan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien. Walaupun demikian, kontribusi pengaruh variabel independen pada variabel dependen hanya 61,2% dan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pada Sikap Petugas Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan pasien Prolanis oleh peserta PBI di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh Tahun 2024 dengan nilai $P\text{-value} = 0,002$. Ada hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kunjungan pasien Prolanis disebabkan oleh semakin positif sikap petugas kesehatan terhadap pasien Prolanis maka semakin tinggi persentase pemanfaatan kunjungan Prolanis, sebaliknya jika sikap petugas kesehatan negative akan semakin rendah persentase pemanfaatan kunjungan prolanis.

Sejalan dengan penelitian Sukarini (2018) sikap positif dan menyenangkan petugas kesehatan dapat menjadi faktor pendorong dalam melaksanakan promosi kesehatan di rumah sakit. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,004 < \alpha (0,05)$ H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara sikap dengan pelaksanaan prolanis di RS.Bhayangkara Tk. III Banjarmasin.

Berdasarkan yang peneliti lihat di Puskesmas Batoh sikap petugas sudah baik, yakni petugas memberikan informasi kepada pasien Prolanis untuk datang ke Puskesmas dan sikap petugas sudah ramah kepada pasien Prolanis. Dan masih ada petugas yang datang terlambat, dimana disaat pasien berobat ke Puskesmas petugas belum ada ditempat sehingga membuat pasien untuk menunggu. Peneliti juga melihat masih kurangnya jumlah petugas dibagian administrasi yang membuat pelayanan ad,inistrasi menjadi terhambat.

KESIMPULAN

Penelitian di Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh tahun 2024 menunjukkan bahwa pengetahuan pasien dan dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan layanan kunjungan Prolanis. Pasien dengan pengetahuan yang baik mengenai Prolanis, seperti jadwal kunjungan dan sasaran program, lebih aktif dalam memanfaatkan layanan ini. Sebaliknya, pengetahuan yang rendah mengakibatkan partisipasi yang kurang. Dukungan keluarga juga memainkan peran penting, dimana pasien yang didukung keluarga, baik secara emosional maupun praktis, lebih rutin memanfaatkan layanan Prolanis. Selain itu, fasilitas kesehatan yang memadai dan sikap positif petugas kesehatan turut berkontribusi signifikan terhadap pemanfaatan Prolanis. Di Puskesmas Batoh, fasilitas yang baik dan sikap ramah petugas membuat pasien merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti program secara rutin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, B. W. (2015) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Indonesia Analisa Data Susenas-Modul Kesehatan Dan Perumahan Triwulan Iv Tahun 2013 Utilization of Community Health Services Indonesia Susenas Data Analysis-Module of Health and Housing, Fourth Quarter 2013', *Jurnal*
- BPJS Kesehatan, 2020. Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). I penyunt. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Fikri, S. (2023) 'Kaum Marginal Dilarang Sakit: Marginalisasi Masyarakat Miskin Atas Hak Kesehatan di Kota Surabaya', *Harmonization Jurnal Ilmu Sosial, Ilmu Hukum, dan Ilmu Ekonomi No*, 1(1), pp. 53–62.
- Laporan Puskesmas batoh tahun 2021-2023
- Mustofa, A. H., Fatimah, F. S. and Sarwadhmana, R. J. (2022) 'Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kasihan 1 Pada Era New Normal', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 8(April), pp. 61–67.
- Napirah. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota* (2016) Volume 4 No. 1 (29–39)
- Panggantih. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta JKN di Puskesmas Mekarsari tahun 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 18(4), 2019
- Parangka, C. M., Mandagi, C. K., & Engkeng, S. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Pendapatan Keluarga Peserta BPJS dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Kota Manado. *Ikmas*; 2017;1(7):24-39
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Pelayanan publik (2019) *Pengertian Sarana dan Prasarana, Fungsi Hingga Contohnya, Pelayananpublik.id*. Available at: <https://pelayananpublik.id/2019/08/12/pengertian-sarana-dan-prasarana-fungsi-hingga-contohnya/> (Accessed: 15 February 2023).
- Rumengan DSS, Kandou JMLUGD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah

Kecamatan Mapanget Kota Manado Factors Associated with Health Care Utilization Health On BPJS Participants in PHC Paniki Mapanget D. JIKMU. 2015;5(1):88-100.
Sukarini, L. P. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA', *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). doi: 10.36049/jgk.v6i2.95.